

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Peralatan Mesin Abrasi Los Angeles.....	31
Gambar 2.2	Rumus Deviasi Standar.....	33
Gambar 2.3	Grafik Hubungan antara Kuat Tekan dan Faktor Air Semen (Benda Uji Berbentuk Silinder Diameter 150 mm, Tinggi 300 mm)	37
Gambar 2.4	Grafik Hubungan antara Kuat Tekan dan Faktor Air Semen (Benda Uji Berbentuk Kubus 150 x 150 x 150 mm)	38
Gambar 2.5	Grafik batas gradasi pasir (Kasar) No. 1	46
Gambar 2.6	Grafik batas Gradasi Pasir (Sedang) No. 2	47
Gambar 2.7	Grafik batas gradasi pasir (Agak Halus) No. 3	47
Gambar 2.8	Grafik batas gradasi kerikil atau koral ukuran maksimum 10 mm .	48
Gambar 2.9	Grafik batas gradasi kerikil atau koral ukuran maksimum 20 Mm	48
Gambar 2.10	Grafik batas gradasi kerikil atau koral ukuran maksimum 40 Mm	49
Gambar 2.11	Grafik batas gradasi agregat gabungan untuk besar butir Maksimum (10mm)	49
Gambar 2.12	Grafik batas gradasi agregat untuk besar butir maksimum 20 mm	50
Gambar 2.13	Grafik batas gradasi agregat gabungan untuk besar butir maksimum 20 mm	50
Gambar 2.14	Grafik persen pasir terhadap kadar toal agregat yang dianjurkan Untuk ukuran butir maksimum 10 mm.....	51
Gambar 2.15	Grafik persen pasir perhadap kadar total agregat yang dianjurkan untuk ukuran butir maksimum 20 mm	51
Gambar 2.16	Grafik persen pasir terhadap kadar total agregat yang dianjurkan untuk ukuran butir maksimum 40 mm	52
Gambar 2.17	Grafik perkiraan berat isi beton basah yang telah selesai didapatkan	52
Gambar 2.18	Cetakan untuk uji <i>slump</i> (Kerucut Abram).....	54
Gambar 2.19	Benda Uji, Perletakan dan Pembebanan.....	68
Gambar 2.20	Garis-Garis Perletakan dan Pembebanan.....	72
Gambar 2.21	Patah Pada 1/3 Bentang Tengah	73
Gambar 2.22	Patah Diluar 1/3 Bentang Tengah Dan Garis Patah Pada <5% Dari Bentang	73
Gambar 2.23	Patah Diluar 1/3 Bentang Tengah Dan Garis Patah >5% Dari Bentang	74

Gambar 3.1 Lokasi Penelitian	81
Gambar 3.2 Ruangan Laboratorium PT. Azka Sejahtera <i>ReadyMix</i>	81
Gambar 3.3 Ruangan Lab	82
Gambar 3.4 Satu Set Saringan.....	83
Gambar 3.5 Timbangan Digital	83
Gambar 3.6 <i>Concrete Mixer</i>	84
Gambar 3.7 Cetakan Benda Uji.....	84
Gambar 3.8 Gelas Ukur	84
Gambar 3.9 <i>Tramping rod</i>	85
Gambar 3.10 Kerucut Abrams.....	85
Gambar 3.11 Selang Air	85
Gambar 3.12 Mesin Oven.....	86
Gambar 3.13 Termometer.....	86
Gambar 3.14 Sterofom	86
Gambar 3.15 Bak Air.....	87
Gambar 3.16 Arco	87
Gambar 3.17 Sekop	87
Gambar 3.18 Alat Pengujian Kuat Lentur	88
Gambar 3.19 Sendok Spesi.....	88
Gambar 3.20 <i>Sieve Shaker</i>	88
Gambar 3.21 Cawan	89
Gambar 3.22 Kawat Keranjang	89
Gambar 3.23 Timbangan Duduk Digital	89
Gambar 3.24 Alur Penelitian.....	91
Gambar 4.1 Analisa Saringan Agregat Halus Jenis Sedang.....	97
Gambar 4.2 Analisa Saringan Agregat Kasar.....	98
Gambar 4.3 Grafik Kuat Lentur Beton Normal Benda Uji Balok dengan Curing Suhu Normal Rata-Rata 25°C	107
Gambar 4.4 Grafik Kuat Lentur Beton Dingin Benda Uji Balok dengan Curing Suhu Normal Rata-Rata 25°C	109
Gambar 4.5 Grafik Kuat Lentur Beton Normal Benda Uji Balok dengan Curing Suhu Dingin Rata-Rata 2°C	110
Gambar 4.6 Grafik Kuat Lentur Beton Dingin Benda Uji Balok dengan Curing Suhu Dingin Rata-Rata 2°C	112

Gambar 4.7	Grafik Rekapitulasi Kuat Lentur Dari Perbandingan Suhu <i>Curing</i> Pada Umur 7 Hari	113
Gambar 4.8	Grafik Rekapitulasi Kuat Lentur Dari Perbandingan Suhu <i>Curing</i> Pada Umur 14 Hari	114
Gambar 4.9	Grafik Rekapitulasi Kuat Lentur Dari Perbandingan Suhu <i>Curing</i> Pada Umur 21 Hari	115
Gambar 4.10	Grafik Rekapitulasi Kuat Lentur Dari Perbandingan Suhu <i>Curing</i> Pada Umur 28 Hari	116
Gambar 4.11	Grafik Perbandingan Kuat Lentur Beton dengan Perbedaan Suhu <i>Curing</i>	118